

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif untuk meningkatkan jalan nafas yang efektif di wilayah kerja puskesmas kamabaniru yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penelitian ini adalah 1 pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kamabaniru dan diambil dengan kriteria inklusif:

1. Pasien TB Paru dewasa dengan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kamabaniru.
2. Pasien TB Paru dengan masalah pola nafas tidak efektif b.d hambatan upaya nafas

3.3 Fokus Studi

Focus studi dalam pada penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang dijadikan acuan studi. Focus studi dalam penelitian ini pada pasien TB

paru yakni pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implemenasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Defenisi Operasional

Menurut sugiyono (2013) pengertian oprasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan darinya.

Tabel 3.4.1 Tabel Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
Pasien TB Aktif	Pasien TB Paru aktif adalah seseorang yang telah didiagnosisi menderita TB Paru berdasar hasil pemeriksaan klinis, Laboratorium, dan radiologi dan menimbulkan tanda dan gejala dari TB Paru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan tanda dan gejala 2. Hasil foto rontgen dada yang menunjukkan adanya lesi atau infiltrat di paru-paru 3. Hasil uji laboratorium yang menunjukkan adanya bakteri Mycobacterium tuberculosis dalam sampel dahak 4. Memiliki riwayat kontak dengan seseorang yang telah didignosis menderita TB Paru aktif
Teknik Relaksasi Napas Dalam	Latihan napas dalam adalah serangkaian latihan yang melibatkan pernapasan yang dalam, lambat, dan terkendali, dengan fokus pada pengaturan ritme napas dan penggunaan otot pernapasan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti relaksasi, meningkatkan oksigenasi tubuh, atau mengurangi stres.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi napas : latihan napas yang baik dapat membantu menjaga frekuensi napas 2. Kedalaman napas : dapat mengisi paru-paru dengan udara secara optimal 3. Rasa tenang : memberikan rasa ketenangan dan relaksasi 4. Detak jantung : dapat menurunkan denyut jantung, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap sistem
Batuk efektif	Batuk efektif adalah melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea dan bronkiolus dari secret atau benda asing dijalan napas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas: batuk efektif dapat mengeluarkan lendir/dahak dari saluran pernapasan, membantu membersihkan saluran pernapasan 2. Kemudahan bernapas: setelah batuk efektif, seseorang bisa merasakan perbaikan dalam kemampuan bernapas karena saluran pernapasan telah dibersihkan 3. Intensitas: batuk efektif memiliki intensitas yang cukup kuat untk menggerakkan lendir, tetapi tidak terlalu keras sehingga tidak menyebabkan ketidaknyamanan atau sakit
Gangguan pola napas tidak efektif	Keadaan ketika seorang individu mengalami kehilangan ventilasi yang actual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola pernafasan	Tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi sesak nafas yaitu dengan memberikan posisi semi fowler.

3.5 Instrumen

1) Format pengkajian askep

Format pengkajian asuhan keperawatan adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien penderita TB untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium.

2) Kemudian hasil pengkajian jadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3) kansioner

Kansioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kansioner merupakan kumpulan pertanyaan-tanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

4) Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai panduan untuk menjalankan prosedur keperawatan yang efektif, efisien, dan aman serta etis, Standar Operasional Prosedur teknik relaksasi nafas dalam adalah yang digunakan dalam menjalankan intervensi teknik relaksasi nafas dalam dalam pencegahan gangguan pola nafas pada pasien TB paru.

5) Intruksi kerja

Intruksi kerja (IK) adalah sekumpulan langkah yang dilakukan seseorang guna menyelesaikan pekerjaan secara aman dan lengkap. IK ini perlu dibuat

untuk mendampingi standar operasional prosedur (SOP) menjelaskan secara rinci langkah instruksional dalam suatu kegiatan SOP, dan hanya melibatkan 1 (satu) unit kerja saja.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dokumentasi (WOD) (Nursalam, 2015).

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

- Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak social yang diteliti.
- Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan system tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.

3. Dokumentasi dan survey

Metode dookumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Observasi dilakukan terhadap catatan medis dua pasien TB paru dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi gangguan pola nafas yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah- langkah pengumpulan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- 1) Mengajukan topik studi kasus dan proses bimbingan dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang dengan mengisi link.
- 3) Melakukan pengambilan data awal ke puskesmas kabaniru.
- 4) Menyusun laporan, konsultasi proposal serta penyempurnaan dan revisi dari ujian seminar proposal.
- 5) Ijin etik penelitian
- 6) Peneliti mengurus surat izin dari perijinan (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) disertai dengan proposal diserahkan kepada dinkes kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditunjukkan ke puskesmas kabaniru.
- 7) Pengambilan data di puskesmas kabaniru untuk melakukan studi penelitian.
- 8) Penyusunan laporan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, memberikan penjelasan kepada subjek peneliti tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- 9) Mendapatkan ACC Pembimbing.

- 10) Kumpulkan laporan ke penguji satu minggu sebelum seminar proposal.
- 11) Ijin plagiasi
- 12) ACC dan penilaian oleh penguji pelaksanaan ujian hasil.

3.8 Lokasi Dan Waktu

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas kabanirur kabupaten sumba timur dan dilakukan pada bulan januari 2024 .

3.9 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Data di dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format keluarga dan disalin dalam bentuk transkrip

2) Reduksi Data Dalam Pengkodean Dan Kategorinisasi.

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh

peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien TB paru

3) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan responden.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan di bandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Penyediaan Data

Data untuk penelitian adalah sebagai berikut: format teks atau narasi. Presentasi naratif adalah presentasi tertulis atau naratif yang digunakan untuk tujuan penelitian data kualitatif. Dalam penelitian, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram skala timbulnya rasa sakit. Peneliti menarik kesimpulan dari data wawancara dan observasi serta menjelaskan temuannya secara naratif.

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 Menghormati Individu

1) Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan respondent penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui

dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2) Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelomok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4) kemanfaatan

Manfaat teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menghimpun data-data yang berfungsi dalam proses merumuskan hasil penelitian.

5) Keadilan

Keadilan secara leksikal berarti sama atau menyamakan, maupun setara. Menurut pandangan umum, keadilan yaitu menjaga hak-hak orang lain. Definisi keadilan ialah memberikan hak kepada yang berhak menerimanya. Keadilan merupakan suatu ukuran keabsahan suatu tatanan kehidupan berbangsa bermasyarakat dan bernegara.